

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan:

1. Gambaran indeks massa tubuh pada pasien di RS Bhayangkara Tk. I Puskokes Polri tahun 2021-2024 terbanyak berada pada kelompok normal, yaitu 15 orang (71,4%).
2. Tidak terdapat hubungan antara indeks massa tubuh kurus dengan *adolescent idiopathic scoliosis* ($p=0,169$) di RS Bhayangkara Tingkat I Puskokes Polri tahun 2021-2024.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan kelompok anak-remaja, dapat mempertahankan indeks massa tubuh dalam kategori normal. Meskipun penelitian ini tidak menemukan hubungan IMT kurus dengan derajat kelengkungan skoliosis, indeks massa tubuh yang normal dapat menghindarkan dari berbagai penyakit. Anak dan remaja juga diharapkan dapat mengurangi beban tas dan memperbaiki posisi duduk untuk menjaga stabilitas tulang belakang.

5.2.2 Bagi Instansi

Diharapkan tenaga medis dan tenaga kesehatan di RS Bhayangkara Tingkat I Puskokes Polri untuk dapat melengkapi pencatatan pada rekam medis. Beberapa rekam medis tidak dilengkapi catatan tinggi badan, berat badan, dan keterangan derajat sudut *Cobb* pada pemeriksaan *X-ray* sehingga sampel penelitian terbatas.

Rekam medis yang lengkap diharapkan dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai indeks massa tubuh dengan *adolescent idiopathic scoliosis* pada populasi yang lebih besar agar data yang dihasilkan lebih representatif.